

Kriteria ecolabel - Bagian 1: Kategori produk kertas - Seksi 2: Kertas tisu untuk kebersihan (*sanitary tissue*)



© BSN 2006

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	1
Prakata	ii
Pendahuluan	1
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi	2
5 Prasyarat	5
Bibliografi	7



Prakata

Kriteria ini dirumuskan oleh Panitia Teknis 207S, *Manajemen Lingkungan* yang berkedudukan di Kementerian Lingkungan Hidup, untuk mendukung sistem akreditasi dan sertifikasi ecolabel Indonesia untuk produk manufaktur. Kriteria yang dimuat dalam dokumen ini termasuk dalam jenis ecolabel tipe I multikriteria yang disertai dengan evaluasi oleh pihak ketiga yang kompeten dan pencantuman tanda ecolabel pada produk dan atau kemasan produk bagi produk yang memenuhi kriteria ini. Berbagai pihak yang berkepentingan telah berperan aktif dan mendukung perumusan kriteria ini.

Perumusan kriteria ini berdasarkan kajian teknis ilmiah berdasarkan aspek lingkungan sepanjang daur hidup dari kategori produk yang bersangkutan. Kajian teknis dan perumusan rancangan awal kriteria ecolabel ini dilaksanakan oleh Tim Balai Besar Pulp dan Kertas, Departemen Perindustrian. Panitia Teknis 207S, *Manajemen Lingkungan* menyimpan dokumen kajian teknis tersebut dan secara berkala memutakhirkan informasi yang terkait dengan perkembangan pengetahuan, inovasi produk dan kemajuan teknologi yang mendasari kelayakan teknis standar kriteria ini. Dokumen hasil kajian teknis kriteria ecolabel dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan kriteria ini.



Pendahuluan

Kertas Tisu merupakan salah satu kategori jenis produk yang mempunyai aspek lingkungan terkait dengan dampak lingkungan yang penting sepanjang daur hidupnya. Konsumen, instansi pemerintah, produsen dan pihak yang berkepentingan lainnya mendorong produk kertas tisu agar ramah lingkungan. Kriteria ecolabel ini memuat persyaratan yang menyangkut parameter teknis produk dan parameter lain yang terkait dengan aspek lingkungan yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan pada dampak lingkungan penting sepanjang hidupnya.

Persyaratan yang dimuat dalam kriteria dan nilai ambang batas merupakan persyaratan khusus terkait dengan kategori produk, sedangkan persyaratan yang dimuat dalam prasyarat merupakan persyaratan umum yang berlaku untuk berbagai kategori produk manufaktur. Evaluasi pemenuhan dokumen kriteria ini meliputi evaluasi pemenuhan kriteria dan ambang batas, serta evaluasi pemenuhan prasyarat.

Kriteria ini dimaksudkan untuk digunakan oleh produsen kertas tisu dan Lembaga Sertifikasi Ecolabel, dengan mengikuti ketentuan akreditasi dan sertifikasi ecolabel Indonesia.





Kriteria ecolabel - Bagian 1: Kategori produk kertas - Seksi 2: Kertas tisu untuk kebersihan (*sanitary tissue*)

1 Ruang lingkup

Kriteria ini berlaku untuk kertas tisu yang mencakup definisi, persyaratan kriteria, nilai ambang batas dan metode uji/ verifikasi, serta prasyarat dan metode uji/ verifikasi. Kriteria ini berlaku untuk lingkup produk kertas tisu untuk kebersihan (*sanitary tissue*) yang meliputi kertas tisu serbet, kertas tisu toilet dan kertas tisu muka.

2 Acuan normatif

SNI 14-0103-1998, *Kertas tisu toilet*.

SNI 14-0173-2002, *Kertas tisu muka*.

SNI 14-3344-1994, *Kertas tisu serbet*.

SNI 19-9001-2001, *Sistem manajemen mutu – Persyaratan*.

SNI 19-14001-2005, *Sistem manajemen lingkungan – Persyaratan dan panduan penggunaan*.

OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) Test Guideline 107, 117 *Test for bioaccumulation potential*.

OECD Test Guideline 305 A-E, *Biodegradability test*.

OECD Test Guideline 301 A-F, (*Ready Aerobic Biodegradability*) *Readily biodegradable*.

OECD Test Guideline 302 A-C, *Ultimately biodegradable*.

ASTM D 2667-95, *Standard Test Method for Biodegradability of Alkylbenzene Sulfonates*.

3 Istilah dan definisi

3.1

ekolabel

pernyataan yang menunjukkan aspek lingkungan dalam suatu produk

3.2

kertas tisu serbet

kertas tisu satu lapis yang mempunyai fungsi sebagai pembersih pada saat makan, baik untuk tangan, bibir atau sebagai pembungkus peralatan makan serta memiliki pola timbul/emboss

3.3

kertas tisu toilet

kertas yang khusus dibuat sebagai alat pembersih dan penyerap

3.4

kertas tisu muka

Jenis kertas tisu yang digunakan sebagai pembersih kulit khususnya untuk pembersih kulit muka

CATATAN Kertas tisu muka merupakan istilah pengganti untuk jenis kertas *facial tissue* yang lazim terdapat di pasaran Indonesia.

3.5

surfaktan

zat aktif permukaan yang merupakan komponen yang berfungsi menurunkan tegangan permukaan air

3.6

biodegradable

sifat kemudahan suatu senyawa terurai secara alamiah karena kegiatan mikroorganisme menjadi unsur-unsur dan atau senyawa-senyawa yang lebih sederhana

3.7

bioakumulatif

sifat suatu bahan yang menyebabkan terkumpulnya bahan tersebut pada biota atau makhluk hidup lain dalam konsentrasi yang dapat menimbulkan efek yang mengganggu keseimbangan lingkungan.

4 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi

Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi

No	Aspek lingkungan	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
1	Bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> - Kertas tisu toilet mengandung 100% kertas bekas atau campuran minimal 90% kertas bekas dengan pulp kayu atau bukan kayu - Kertas tisu serbet dan tisu muka : minimal 40% kertas bekas dan sisanya yang berasal dari pulp kayu atau bukan kayu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi pernyataan produsen tentang bahan baku kertas bekas yang digunakan, dilengkapi dengan pernyataan mengenai sumber kertas bekas yang digunakan, dan atau pernyataan pemasok pulp kayu, melalui kajian dokumen di lapangan. - Verifikasi pernyataan produsen pulp mengenai bahan pulp kayu yang digunakan dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok pulp bahwa pulp berasal dari proses <i>Elementally Chlorine Free</i> (ECF) atau <i>Totally Chlorine Free</i> (TCF) oleh evaluator melalui kajian dokumen di lapangan.

Tabel 1 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi (lanjutan)

No	Aspek lingkungan	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
		Kayu untuk pulp asli berbahan baku kayu harus berasal dari penebangan yang sah dan hutan yang dikelola secara berkelanjutan	- Verifikasi kesesuaian sertifikat pengelolaan hutan lestari atau dokumen pernyataan produsen sedang dalam suatu program berjenjang menuju pengelolaan hutan lestari (<i>phased approach program to certification</i>) minimum sedang dalam tahap atau jenjang ke 2 dibawah skema sertifikasi tertentu yang dikuatkan oleh pernyataan pihak ke 3 atau instansi yang berwenang, atau dengan sertifikat lacak balak (<i>timber tracking/ Chain of Custody/ CoC</i>).
2	Bahan kimia	- Komponen aktif dalam biosida tidak bersifat bioakumulatif	- Verifikasi pernyataan produsen tentang jenis biosida dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok dan bukti notifikasi dan registrasi jika mengimpor bahan kimia sesuai PP No. 74 Tahun 2001 tentang Bahan Berbahaya dan Beracun - Pengujian dengan metoda : OECD 107, 117 atau 305-A-E.
		- Surfaktan untuk deinking kertas bekas dan <i>defoamer</i> harus <i>readily biodegradable</i> . Penggunaan surfaktan dan <i>defoamer</i> kurang dari 100 g/ton pulp, harus <i>ultimately biodegradable</i>	- Verifikasi pernyataan produsen tentang jenis surfaktan dan <i>defoamer</i> dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok dan bukti notifikasi dan registrasi jika mengimpor bahan kimia sesuai dengan PP No. 74 Tahun 2001 tentang Bahan Berbahaya dan Beracun - Pengujian dengan metode : OECD Test Guideline 301A-F dan OECD 302 A-C atau ASTM D 2667-95.
		- Bahan pemutih yang diperbolehkan pada deinking adalah tidak berbasis Cl atau menggunakan H ₂ O ₂ (hidrogen peroksida)	- Verifikasi pernyataan produsen tentang jenis bahan pemutih dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok dan bukti notifikasi dan registrasi jika mengimpor bahan kimia sesuai dengan PP No. 74 Tahun 2001 tentang Bahan Berbahaya dan Beracun.

Tabel 1 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi (lanjutan)

No	Aspek lingkungan	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
		- Kandungan organik klorin berat molekul rendah dalam <i>wet strength agent</i> yang digunakan pada kertas tisu muka dan tisu serbet maksimum 1,0%.	- Verifikasi pernyataan produsen tentang jenis bahan <i>wet strength</i> dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok dan bukti notifikasi dan registrasi jika mengimpor bahan kimia sesuai dengan PP No. 74 Tahun 2001 tentang Bahan Berbahaya dan Beracun.
		- Tanpa pewarna azo bergugus amine. <i>Dyestuff</i> tanpa Hg, Pb, Cd atau Cr (VI).	- Verifikasi pernyataan produsen tentang jenis bahan pewarna dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok dan bukti notifikasi dan registrasi jika mengimpor bahan kimia sesuai dengan PP No. 74 Tahun 2001 tentang Bahan Berbahaya dan Beracun.
3	Pemakaian air dan energi	- Air : tidak lebih dari 25 m ³ /ton kertas	- Verifikasi rekaman pemakaian air untuk keperluan proses produksi kertas dengan mengecek alat pengukuran kecepatan aliran air yang terkalibrasi oleh laboratorium kalibrasi yang terakreditasi atau diakui oleh KAN. - Verifikasi rekaman jumlah produksi kertas (<i>paper on reel</i>) di mesin kertas sebelum masuk unit <i>finishing</i>
		- Listrik tidak lebih dari 1000 KWH/ton kertas	- Verifikasi data kapasitas listrik dari PLN - Verifikasi kapasitas power boiler - Verifikasi penyaluran listrik ke unit produksi kertas - Verifikasi pemakaian listrik dengan mengecek Kwh meter yang dikalibrasi oleh laboratorium kalibrasi yang terakreditasi atau diakui oleh KAN.
		- Uap tidak lebih dari 4 ton/ton kertas	- Verifikasi data kapasitas produksi uap - Verifikasi penyaluran uap ke unit produksi kertas - Verifikasi rekaman pemakaian uap dengan mengecek flow meter yang terkalibrasi oleh laboratorium yang terakreditasi atau diakui oleh KAN.

5 Prasyarat

Prasyarat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Prasyarat

No	Aspek fungsional	Persyaratan	Verifikasi
1	Penaatan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup	Produsen harus berkomitmen pada ketentuan hukum dan peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku	Verifikasi kesesuaian rekaman hasil untuk pemenuhan baku mutu air limbah, baku mutu emisi udara, baku mutu udara ambien dan pengelolaan B3, limbah B3 dan limbah padat dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2	Sistem Manajemen Lingkungan	Produsen harus menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang menjamin konsistensi pemenuhan persyaratan kriteria dan ambang batas sertifikasi ekolabel, pengendalian dampak lingkungan serta pemenuhan persyaratan penataan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan.	Verifikasi pernyataan produsen tentang penerapan sistem manajemen lingkungan dilengkapi dengan dokumen pendukung dan hasil verifikasi yang dilakukan oleh evaluator yang mengacu pada SNI 19-14001-2005.
3	Kualitas produk	Produk harus memenuhi standar mutu produk yang sesuai dan atau penerapan sistem manajemen mutu.	Verifikasi pernyataan produsen tentang penerapan sistem manajemen mutu produk dilengkapi dengan dokumen pendukung pemenuhan standar mutu produk dan hasil verifikasi yang dilakukan oleh evaluator yang mengacu pada SNI 19-9001-2001, SNI 14-0103-1998, SNI 14-0173-2002, SNI 14-3344-1994.
4	Bahan kemasan	a. Pelapis pada kertas pembungkus tidak mengandung PVC atau PVDC.	Verifikasi pernyataan produsen tentang kemasan yang digunakan dan atau dilengkapi dengan pernyataan pemasok bahan kemasan.

Tabel 2 Prasyarat (lanjutan)

No	Aspek fungsional	Persyaratan	Verifikasi
		b. Informasi pada kemasan : - Nama, alamat dan nomor telepon/faksimili produsen dan atau nomor telepon layanan konsumen; - % kandungan kertas bekas atau bahan non kayu/kayu (jika relevan) dalam produk kertas.	Verifikasi pernyataan produsen tentang informasi pada kemasan primer melalui pengamatan terhadap label dan informasi pada kemasan.



Bibliografi

PP Nomor 74 tahun 2001 tentang *Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun*.

PP RI Nomor 18 tahun 1999 tentang *pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun*.

PP RI Nomor 85 Tahun 1999 tentang *perubahan atas peraturan pemerintah nomor 18 tahun 1999 tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun*.

PP RI nomor 41 tahun 1999 tentang *Pengendalian pencemaran udara*.

Kepmen LH Nomor KEP-13/MENLH/III/1995 tentang *Baku mutu emisi sumber tidak bergerak*.

Kepmen LH Nomor KEP-51/MENLH/10/1995 tentang *Baku mutu limbah cair bagi kegiatan industri*.

SNI 19-0429-1989, *Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat*.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id